

ABSTRAK

Seiring dengan meningkatnya jumlah lansia di Indonesia, meningkat pula permasalahan penyakit akibat proses penuaan/*degenerative*. Lansia sering mengalami gangguan yang disebabkan karena proses penuaan, perubahan ini terjadi pada tubuh sejalan dengan bertambahnya usia. Lansia merupakan kelompok usia yang sangat rentan terhadap penyakit akibat faktor penurunan fungsi dalam tubuh. Faktor penuaan ini seringkali dijumpai berbagai penyakit kronis seperti Rheumatoid Arthritis. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas penerapan terapi kompres serai hangat pada lansia rheumatoid arthritis dengan masalah keperawatan nyeri di Desa Batuan RT 001/RW 003 Kabupaten Sumenep.

Penelitian menggunakan jenis penelitian observasi dan deksriptif dalam bentuk studi kasus untuk mengeksplorasi masalah asuhan keperawatan pada klien dengan rheumatoid arthritis di Desa Batuan RT 001/RW 003 Kabupaten Sumenep. Pendekatan yang digunakan meliputi pengkajian, diagnosis keperawatan, intervensi, implementasi dan evaluasi.

Hasil pengkajian Ny. S dan Ny. M ditemukan dengan keluhan nyeri daerah lutut, tangan dan punggung dengan prioritas diagnosa yang diangkat adalah nyeri kronis yang dapat menyebabkan klien mengalami gangguan intoleransi aktivitas sehingga intervensi yang diberikan adalah penerapan terapi kompres serai hangat dalam waktu 3 hari dengan frekuensi 15 menit dengan standart operasional prosedur. Evaluasi didapatkan adanya penurunan intensitas nyeri pada Ny. S dan Ny. M

Simpulan hasil penelitian menunjukkan metode penerapan kompres serai hangat sebagai terapi non farmakologi dapat menurunkan intensitas nyeri pada klien Rheumatoid arthritis, diharapkan bagi tenaga kesehatan untuk menerapkan terapi kompres serai hangat secara maksimal kepada klien sesuai SOP

Kata Kunci: Rheumatoid Arthritis, Nyeri, Kompres Serai Hangat